

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 PENGALIHAN
KECAMATAN KUANTAN HILIR**

Oleh

Mesrah Faizla¹, Otang Kurniaman,², Hendri Marhadi,³

Abstract

The research was motivated by a variety of phenomena such as the transfer of class V SDN; 1) Only 12 students were able to make arrangements based on the outline 2) There are 25 students have not been able to develop the outline correctly, 3) the ability of students to write a narrative essay is still low, only a fraction of the number of students who are able to write a narrative essay with attention to word choice and spelling, of the 34 students only 32.4% or 12 students who completed only reached the KKM (minimum value of 70). Therefore, the author would like to conduct research as a class action before learning remedial efforts. As for title of this research is Application of Model Cooperative Learning Type of TPS (Think Pair Share) for Improve Writing Ability Authorship Narrative Students are class V SDN 015 The transfer of Subdistrict Kuantan Hilir. Research is action research (action research). Action research is essentially a series of "research-action-research-action" cycle conducted in order to solve the problem, until the problem was solved. The research subjects were students of class V SDN District 015 Transfer of Kuantan Hilir, totaling 34 people consisting of 19 male students and 15 female students. Accordance the results of research, then the obtained an answer from formulation of the problem, namely learning model Think Pair Share can improve the ability write the essay narrative grade students V SDN 015 The transfer of Kecamatan Kuantan Hilir .. The average value of students' skills on the initial data is sufficiently 67.65 or by category, and 52.9% of students completeness or only 18 people. The first cycle increased to 70.1 or with enough categories, and 64.7% of students completeness or 22 people there. The ability to write a narrative essay on the second cycle increased to 78.92 or with both categories, and completeness increased to 100% or all students completed.

Keyword: Exercise method and Narrative Writing Skills

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu cara komunikasi tidak langsung yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena manusia melakukan kegiatan berbahasa dalam kehidupannya melalui bahasa lisan dan tulisan. Pembelajaran manulis di sekolah Dasar termasuk kedalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sasaran

¹ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0905162605, (085272127263)

² Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, email Kurniamanotang@yahoo.com

³ Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (081276935482)

pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa memiliki kemampuan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu standar kompetensi menulis harus dikuasai oleh siswa, namun kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, kemampuan menulis harus dipelajari dan dilatih dengan sungguh-sungguh.

Kemampuan menulis yang diajarkan di SD, merupakan sarana yang penting dikuasai siswa agar dapat mengungkapkan gagasan pendapat, pengalaman dan perasaan dengan baik. Hal ini ditegaskan bahwa menurut Depdiknas 2006, siswa diharapkan agar dapat menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks.

Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan guru di kelas V SD yaitu menulis karangan narasi (Depdiknas, 2006:5). Karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian yang disusun secara kronologis dengan tujuan memperluas pengalaman seseorang. Gorys Keraf (2001:136) menyatakan bahwa narasi merupakan bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam waktu tertentu.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar. Karena siswa belajar secara berkelompok, sehingga siswa bisa bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan belajar. Selain itu, dalam pembelajaran kooperatif, tiap kelompok dibentuk dan terdiri dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda. Dengan demikian, siswa yang belum mengerti terhadap materi pelajaran dapat bertanya kepada temannya yang lebih pandai di dalam kelompoknya. Keadaan seperti ini yang memudahkan siswa dalam belajar.

Slavin (2008:11) mengatakan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa. Anggota kelompok harus heterogen baik kognitif, jenis kelamin, suku, dan agama. Belajar dan bekerja secara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang heterogen.

Tipe pembelajaran kooperatif sangat banyak, salah satunya adalah tipe TPS (*Think Pair Share*). Tipe ini dipilih karena tipe ini memberikan siswa waktu untuk berpikir secara berpasangan dan saling berbagi informasi mengenai materi pelajaran. Pernyataan ini sesuai pendapat Kunandar (2007:344) yang mengatakan bahwa tipe *think pair share* memberikan kepada para siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir, karena selama ini di kelas V SDN Pengalihan ditemukan beberapa permasalahan berikut:

- 1) Hanya 12 siswa yang mampu membuat karangan berdasarkan kerangka karangan
- 2) Terdapat 25 siswa belum mampu mengembangkan kerangka karangan dengan benar
- 3) Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah, hanya sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu menulis karangan narasi dengan

memperhatikan pilihan kata dan ejaan, dari 37 siswa hanya 32.4% atau hanya 12 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM (minimal nilai 70)

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi belum tercapai secara optimal. Keadaan ini menurut analisis sementara penulis disebabkan oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang menarik dan jarang melibatkan siswa. Adapun metode yang biasa digunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode tanya jawab sehingga siswa merasa bosan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran sebelumnya. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani (2004:1.4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Arikunto (2006), ada beberapa ahli yang menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013 pada tanggal 6 November 2012 sampai 26 November 2012. Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir sebanyak 34 orang.

Instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes kemampuan siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes tertulis dan observasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Komponen yang dianalisis adalah :

1. Kemampuan siswa menulis karangan Narasi

Ketentuan belajar secara individu, tercapai apabila siswa mencapai 80% ketuntasan individu dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} \times 100\% \quad (\text{KTSP, 2006:36})$$

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa memperoleh dengan nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100 \quad (\text{KTSP, 2006:382})$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa, data diolah dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan pelaksanaan tindakan dan satu kali pertemuan Ulangan Harian. Setiap pertemuan dibantu oleh observer untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* oleh kartu soal jawaban.

Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 November 2012 selama 2 jam pelajaran, dengan materi menulis karangan narasi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 orang siswa, sedangkan sisanya tidak hadir karena sakit. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dan berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 November 2012 selama 2 jam pelajaran, dengan materi menulis karangan narasi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dan berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan pengamat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama melakukan tindakan pada siklus I, secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik. Adapun aktivitas guru yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

- a) Guru banyak menghabiskan waktu pada saat menjelaskan materi pelajaran
- b) Ketuntasan belajar siswa belum mencapai 85% siswa memperoleh nilai minimal 70

Melalui hasil diskusi dengan pengamat, perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Sebaiknya guru menjelaskan langkah demi langkah tentang model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kepada siswa, jika perlu dibuatkan simulasinya secara singkat
- b) Penjelasan tentang model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* sebaiknya tidak menghabiskan banyak waktu

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 November 2012 selama 2 jam pelajaran, dengan materi menulis karangan narasi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dan berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 November 2012 selama 2 jam pelajaran, dengan materi menulis karangan narasi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dan berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Refleksi Siklus II

Nilai kemampuan menulis karangan narasi kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir pada siklus kedua pertemuan kedua tercapai pada 100% siswa yang tuntas mencapai nilai KKM. Hasil ini telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian dikatakan berhasil jika 85% siswa memperoleh nilai minimal 70. Berhasilnya penelitian ini tidak terlepas dari perbaikan pembelajaran sebelumnya. Guru mampu menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan baik dan mampu mengorganisir waktu untuk tiap aktivitas *Think Pair Share* hingga aktivitas mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Analisis Deskripsi Hasil Penelitian Yaitu :

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa
 - a. Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas guru setiap pertemuan siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Hasil Pembelajaran	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Siklus I Pertemuan 1	68,6	cukup
2	Siklus I Pertemuan 2	70,1	cukup
3	Siklus II Pertemuan 1	73,3	Baik
4	Siklus II Pertemuan 2	78,9	Baik
	Jumlah	291,2	
	Rata-rata	72,8	Baik

Melalui tabel 1, aktivitas guru secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik. Pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh rata-rata nilai 68,6 atau dengan kategori cukup, siklus pertama pertemuan kedua meningkat menjadi 70,1 atau dengan kategori cukup, siklus kedua pertemuan pertama meningkat menjadi 73,3 atau dengan kategori baik, dan siklus kedua pertemuan kedua meningkat menjadi 78,9 atau dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan rata-rata aktivitas guru dalam menerapkan

model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 72,8 atau dengan kategori baik. Karena aktivitas guru telah mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan keempat dan kelima.

b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas siswa setiap pertemuan siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Siswa yang Melakukan Aktivitas dengan Baik				Rata-rata
		Siklus I		Siklus II		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	70.6	72.1	72.8	80.1	73.9
2	Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	68.4	69.9	71.3	78.7	72.1
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode cooperative learning tipe <i>Think Pair Share</i>	71.3	72.8	73.5	79.4	74.3
4	Siswa mencari pasangannya dengan antusias dan siswa berdiskusi dengan sesama temannya	68.4	70.6	72.1	77.9	72.2
5	Siswa bekerjasama dengan kelas mengenai apa yang telah mereka bicarakan	69.1	69.9	70.6	79.4	72.2
6	Siswa mencatat kesimpulan mengenai materi pelajaran	69.9	71.3	72.8	78.7	73.2
Rata-rata Skor		69.6	71.1	72.2	79.0	75.6

Aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir selama mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Pair Share* tergambar jelas pada tabel 2. Berdasarkan hasil siklus I pertemuan 1 dan 2, serta siklus II pertemuan 1 dan 2, diperoleh rata-rata sebagai berikut:

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran, diperoleh rata-rata 73.9 atau dengan kategori baik
- Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, diperoleh rata-rata 72.1 atau dengan kategori baik
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode cooperative learning tipe *Think Pair Share*, diperoleh rata-rata 74.3 atau dengan kategori baik
- Siswa mencari pasangannya dengan antusias dan siswa berdiskusi dengan sesama temannya, diperoleh rata-rata 72.2 atau baik
- Siswa bekerjasama dengan kelas mengenai apa yang telah mereka bicarakan, diperoleh rata-rata 72.2 atau dengan kategori baik
- Siswa mencatat kesimpulan mengenai materi pelajaran, diperoleh rata-rata 73.2 atau dengan kategori baik

Kemudian secara keseluruhan diketahui secara klasikal siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini diketahui dari rata-rata skor 75.6, berdasarkan bab III bahwa skor 75.6 berada di antara interval 70 – 89 atau dengan kategori baik.

2. Analisis Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian

Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus pertama pertemuan pertama, siklus pertama pertemuan kedua, siklus kedua pertemuan pertama, dan siklus kedua pertemuan kedua. Peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir

SKOR	KATEGORI	DATA AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
86 - 100	Baik Sekali	- (0%)	- (0%)	- (20%)
71 - 85	Baik	18 (52.9%)	22 (64,7%)	32 (94.1%)
56 - 70	Cukup	12 (35.3%)	12 (35,3%)	2 (5.9%)
41 - 55	Kurang	4 (11.8%)	- (0%)	- (0%)
0 – 40	Kurang Sekali	- (0%)	- (0%)	- (0%)
Rata-rata		67,65	70.1	77.70
Kategori		Cukup	Cukup	Baik
Siswa yang Tuntas		18 siswa (52,9%)	22 siswa (64,7%)	32 siswa (94.1%)
Siswa yang Tidak Tuntas		16 siswa (47,1%)	12 siswa (35,3%)	2 siswa (5.9%)
Jumlah Siswa		34	34	34

Sumber: Data Olahan Penelitian 2013

Diketahui dari tabel 3, rata-rata nilai kemampuan siswa pada data awal adalah 67,65 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 52,9% siswa atau hanya 18 orang. Siklus pertama meningkat menjadi 70.1 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 64,7% siswa atau ada 22 orang.

Kemampuan menulis karangan narasi pada siklus kedua meningkat menjadi 77.70 atau dengan kategori baik, dan ketuntasan meningkat menjadi 94.1% atau seluruh siswa tuntas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian terbukti bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data tentang aktivitas guru dimulai dari awal penelitian yaitu Pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh rata-rata nilai 68,6 atau dengan kategori cukup, siklus pertama pertemuan kedua meningkat menjadi 70,1 atau dengan kategori cukup, siklus kedua pertemuan pertama meningkat menjadi 73,3 atau dengan kategori

baik, dan siklus kedua pertemuan kedua meningkat menjadi 78,9 atau dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan rata-rata aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 72,8 atau dengan kategori baik. Karena aktivitas guru telah mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan keempat dan kelima.

Berdasarkan ketercapaian KKM terlihat jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada ulangan harian I, dan II dari skor dasar, dimana pada skor dasar jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 orang. Siklus pertama meningkat menjadi 70.1 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 64,7% siswa atau ada 22 orang, pada ulangan harian II kembali meningkat menjadi 34 orang (94.1%). Siswa yang memperoleh nilai tinggi juga mengalami peningkatan pada ulangan harian I dan II dari skor dasar dan siswa yang memperoleh nilai rendah dan sedang menurun pada ulangan harian I dan II dari skor dasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor kemampuan siswa menulis karangan narasi setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*).

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian, maka diperoleh jawaban dari rumusan masalah, yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Pengalihan Kecamatan Kuantan Hilir. Pernyataan ini diketahui dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan Siswa

Rata-rata nilai kemampuan siswa pada data awal adalah 67,65 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 52,9% siswa atau hanya 18 orang. Siklus pertama pertemuan pertama meningkat menjadi 68,63 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 55,9% siswa atau hanya 19 orang, siklus pertama pertemuan kedua meningkat menjadi 70.1 atau dengan kategori cukup, dan ketuntasan 64,7% siswa atau ada 22 orang. Kemampuan menulis karangan narasi pada siklus kedua pertemuan pertama 73.28 atau dengan kategori baik, dan ketuntasan 73,5% siswa atau 25 orang, dan siklus kedua pertemuan kedua meningkat menjadi 78.92 atau dengan kategori baik, dan ketuntasan meningkat menjadi 100% atau seluruh siswa tuntas.

2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh rata-rata nilai 75.0 atau dengan kategori baik, siklus pertama pertemuan kedua meningkat menjadi 79.2 atau dengan kategori baik, siklus kedua pertemuan pertama meningkat menjadi 83.3 atau dengan kategori baik, dan siklus kedua pertemuan kedua meningkat menjadi 87.5 atau dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan rata-rata aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 81.3 atau dengan kategori baik.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran diketahui dari siklus pertama pertemuan pertama dengan rata-rata nilai 69.6 atau dengan kategori sedang, siklus pertama pertemuan kedua meningkat menjadi 71.1 atau dengan kategori

baik, siklus kedua pertemuan pertama meningkat menjadi 72.2 atau dengan kategori baik, dan siklus kedua pertemuan kedua meningkat menjadi 79.0 atau dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan rata-rata aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 75.6 atau dengan kategori baik.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru bidang studi bahasa Indonesia agar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi
2. Sebaiknya guru menjelaskan langkah demi langkah tentang model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kepada siswa, jika perlu dibuatkan simulasinya secara singkat
3. Penjelasan tentang model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* sebaiknya tidak menghabiskan banyak waktu
4. Diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang model pembelajaran *Think Pair Share* dan menulis karangan narasi pada kelas dan sekolah yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan dorongan dalam mengikuti perkuliahan.
2. Drs. H. Lazim.N. M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan arahan, saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Otang Kurniaman, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Hendri Marhadi, SE.,M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan bimbingan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Lie. 2007. *Cooperative Learning*, Jakarta. Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Etin, Solihatini. 2007. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta. Bumi Aksara

Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta. Pustaka YuMFistira
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Puji Santoso. 2001. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Universitas Terbuka.
- Razak, Abdul. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika. 2003
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, Jakarta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative learning Theori Reseach and Practice*, Allyn and Bacod Boston
- Slamet. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press. 2007
- Tarigan, Henry, G. *Membaca Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 1998
- Wardani. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. UT